

PERANCANGAN TAMAN HIBURAN RAKYAT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI

by 1mohammad Maghfirul Huda

Submission date: 13-Jul-2022 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1869920718

File name: Fakultas_Teknik_1441800015_Mohammad_Maghfirul_Huda.pdf (1.46M)

Word count: 1664

Character count: 10744

PERANCANGAN TAMAN HIBURAN RAKYAT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI

¹Mohammad Maghfirul Huda, ²Darmansjah Tjahja Prakasa ³Andarita Rolalisasi

³
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : mfirul26@gmail.com

Abstrak

Pariwisata ialah asset yang digunakan untuk pengembangan sumber ekonomian yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat. Upaya pemerintah Kabupaten Lamongan untuk meningkatkan perekonomian dengan menciptakan Gerakan Ayo Dolen Nang Lamongan yang bertujuan untuk menarik wisatawan baik masyarakat lamongan sendiri maupun dari wistawan asing. Dengan tema "Pariwisata Pertumbuhan Inklusif: yang mampu meningkatkan sector pariwisata menjadi sector sector unggulan. Kemudian bagaimana solusi pencapaian pertumbuhan ekonomi dalam bidang pariwisata. Dengan menciptakan rancangan Taman Hiburan Rakyat di Kabupaten Lamongan dengan Pendekatan Analogi. Taman Hiburan yang menyediakan fasilitas hiburan dan edukasi dengan objek budaya lamongan sebagai unsur Pendidikan. Kemudian konsep yang diterapkan yakni Konsep Megilan yang diterapkan dengan pendekatan arsitektur analogi menurut Geoffrey Brodbent (1973) merupakan mekanisme dalam menerjemahkan Analisa dalam sintesa. Maksud dari pernyataan tersebut adalah dalam pendekatan analogi tidak hanya meniru sebuah objek yang dianalogikan, akan tetapi perlu dilakukan Analisa dan merangkainya sehingga dapat menghasilkan bentuk yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil karya desain dalam upaya membangun pariwisata dengan menerapkan keistimewaan budaya pada objek yang mengaplikasikan sifat karakter dari seni tari boran khas Kabupaten Lamongan juga penerapan ikon budaya lamongan seperti Gapura paduraksa dan ikon logo Lamongan keren.

Kata Kunci : *Pariwisata, Taman Hiburan Rakyat, Megilan, Analogi*

Abstract

Tourism is an asset that is used for the development of promising economic resources for the government and society. The Lamongan Regency government's efforts to improve the economy by creating the Ayo Dolen Nang Lamongan Movement which aims to attract tourists, both the Lamongan community itself and from foreign tourists. With the theme "Inclusive Growth Tourism: which is able to increase the tourism sector to become a leading sector. Then what is the solution for achieving economic growth in the tourism sector. By creating the design of the People's Amusement Park in Lamongan Regency with an Analogy Approach. Amusement park that provides entertainment and educational facilities with the Lamongan cultural object as an element of education. Then the concept that is applied, namely the Megilan concept which is applied with an architectural analogy approach according to Geoffrey Brodbent (1973) is a mechanism in translating the analysis in synthesis. The purpose of this statement is that in the analogy approach it is not only imitating an object being analogous, but it is necessary to analyze and assemble it so that it can produce a form that still has a visual resemblance to the object being analogous. So it can be concluded that the design work in an effort to build tourism by applying cultural features to objects that apply the character traits of the typical Boran dance of Lamongan Regency is also the application of Lamongan cultural icons such as the Paduraksa Gate and the cool Lamongan logo icon.

Keywords : *Tourism, Folk Amusement Park, Analogy*

PENDAHULUAN

Pariwisata ialah asset yang digunakan untuk pengembangan sumber ekonomian yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat Pelestarian budaya bangsa dengan memanfaatkan potensi keindahan, kekayaan alam, kreatifitas yang berkaitan dengan pariwisata. Dengan adanya potensi yang dapat dimanfaatkan atau dilestarikan sehingga menjadi daya tarik suatu objek wisata.

Lamongan adalah daerah yang memiliki potensi pengembangan di bidang pariwisata. Dalam program kedepan meningkatkan pariwisata yang ramah dan terintegrasi (Ramasinta), tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lamongan

Upaya meningkatkan perekonomian pemerintah maupun masyarakat setempat dengan menciptakan gerakan “Ayo Dolen Nang Lamongan” yang bertujuan untuk menarik wisatawan baik dari masyarakat lamongan sendiri maupun dari wisatawan pendatang. Dengan tema “Pariwisata Pertumbuhan Inklusif” yang mampu meningkatkan sector pariwisata menjadi sector unggulan dan ikon daerah. Dengan mempersiapkan wisata yang aman, sehat, edukasi, dan juga mematuhi protocol kesaehatan.

Dari Pendahuluan diatas, terdapat identifikasi masalah yang menjadi faktor dalam perancangan yaitu :

1. Gerakan Membangun Pariwisata yang terintegrasi.
2. Pendidikan Wawasan Budaya
3. Kawasan strategis pertumbuhan ekonomi

Dengan permasalahan yang ada timbul pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana solusi pencapaian pertumbuhan ekonomi dalam bidang pariwisata ?
2. Bagaimana desain rancangan yang tercipta dalam upaya membangun pariwisata ?

Dengan batasan masalah objek rekreasi ini berskala Kota/Kabupaten khususnya Kabupaten Lamongan, dan fungsi utama pada objek hiburan dan edukasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Proses perancangan atau penggambaran dari sebuah fasilitas yang memiliki fungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat yang dapat menumbuhkan rasa senang, gembira, dan nyaman, peningkatan ekonomi, sosial dan kualitas kehidupan menjadi lebih baik.

Taman Hiburan ialah salah satu jenis taman yang mempunyai karakteristik taman sesuai dengan kegunaanya. menurut Ramadhin, P. (2008)

Dalam penentuan desain perancangan menggunakan Pendekatan Arsitektur Analogi yang memiliki pengertian sebagai berikut :

5 Menurut KBBI

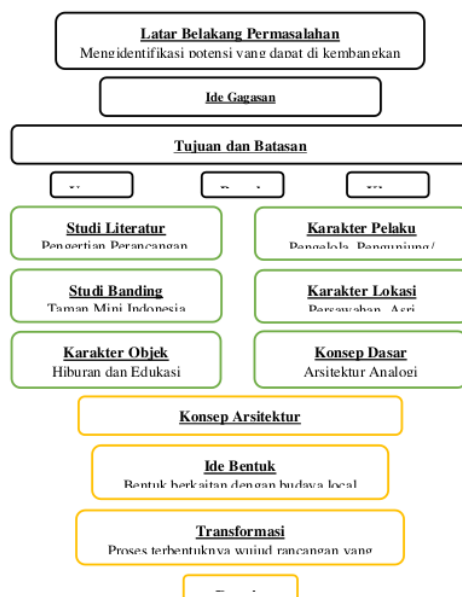
- Kesepadanan antara bentuk Bahasa yang menjadi dasar terjadinya bentuk lain

Menurut Geoffrey Broadbent (1973). Analogi ialah mekanisme dalam menerjemahkan Analisa dalam sintesa. Maksud dari pernyataan tersebut adalah dalam pendekatan analogi tidak hanya meniru sebuah objek yang dianalogikan, akan tetapi perlu dilakukan Analisa dan merangkainya sehingga dapat menghasilkan bentuk yang masih memiliki kemiripan visual dengan objek yang dianalogikan

METODOLOGI

Rancangan penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, instrument, disusun dalam table alur pemikiran sebagai berikut :

Tabel 1. Alur Pemikiran



Sumber : Analisa Pribadi

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Geffrey Broadbent dalam buku *“Design in Architecture” (1973)*. Memiliki satu pemahaman bahwa dalam perwujudan arsitektur, terdapat 3 (tiga) aspek yang perlu ditinjau, yaitu:

Manusia terdiri dari perilaku yang berpengaruh terhadap tatanan ruang .

Bangunan terdiri dari tapak, bentuk bangunan, system struktur, dan material.

Aspek lingkungan terdiri dari blok plan dan system lingkungan beserta factor external lingkungan, iklim dan cuaca.

Dalam pemilihan tapak terdapat beberapa hal yang harus ditentukan, untuk mendukung sebuah perancangan Taman Hiburan Rakyat pada Tapak harus memenuhi syarat antara lain sebagai berikut :

- Memiliki udara yang asli
- Dekat dengan fasilitas umum
- Jauh dari pabrik atau fasilitas penyebab polusi
- Jauh dari kebisingan

Kondisi tapak pada kawasan perancangan objek ini Berlokasi di Ds. Sidomukti, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan dengan Luas Lahan 4 ha / 40.000 m² memiliki batas sebagai berikut :



Gambar 1. View Batas Pada Tapak

Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 2. Analisa Tapak Pada Objek

Sumber : Analisa pribadi

Konsep dasar menggunakan konsep Megilan. Orang Lamongan biasa menggunakan Kata Megilan untuk menunjukkan ketakjuban atau kekagumannya pada suatu hal. Seperti ; Luar biasa, istimewa, Paling, sangat, dan lebih.

Menunjukkan bahwa Kabupaten Lamongan sangat luar biasa baik dari segi budaya maupun wisata hingga kulinernya. Megilan juga merupakan doa dan harapan untuk kejayaan Kabupaten Lamongan.

Maka dari itu proyek ini di ciptakan sebagai hal luar biasa yang dapat memberikan wawasan budaya, sosial, pendidikan, dan kreatifitas dengan cara beriwisata. Sesuai dengan upaya pemerintah menciptakan Gerakan “Ayo Dolen Nang Lamongan”

Hubungan antara Konsep dasar – Ide Bentuk – Transformasi Desain. Yakni :

- Penerapan Analogi dari kata megilan yang berarti istimewa, luar biasa dari budaya khas lamongan yang memiliki nilai seni budaya , dan Inovatif.
- Dengan penerapan sifat karakter keistimewaan (megilan) Tari Boran dari segi Gerakan yang luwes membentuk formasi juga berbagai properti khas lamongan yang digunakan.

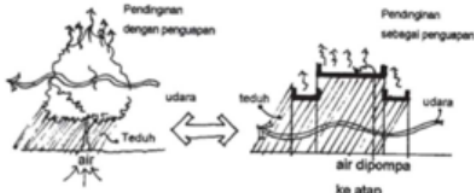
Perancangan Taman Hiburan Rakyat di Kabupaten Lamongan menggunakan Pendekatan Arsitektur Analogi ini dalam penerapan Konsep Megilan yang mengadopsi dari keistimewaan budaya lamongan salah satunya seni tari boran khas Lamongan dengan penerapan karakter formasi, Gerakan dan property yang di gunakan dalam tari boran.

Analogi mengidentifikasi hubungan antara benda alam maupun objek yang lain. Sebuah objek yang diidentifikasi memiliki sifat khas yang diinginkan, dan dengan demikian ia menjadi model untuk perancangan yang ada.

Design in Architecture karya Broadbent (1973), Pendekatan Analogi dibagi ke dalam 3 macam, yaitu :

a. Analogi Langsung

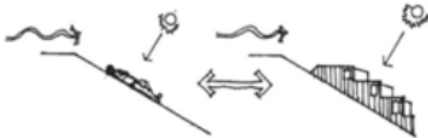
Analogi digunakan untuk membandingkan suatu objek dengan fungsi bangunan yang didesain.



Gambar 3. Analogi Langsung
Sumber : Broadbent dalam Trisjanti (2017)

b. Analogi Personal

Analogi ini bergantung pada persepsi seseorang yang berada dalam objek yang didesain, seperti pada gambar



Gambar 4. Analogi Personal
Sumber : Broadbent dalam Trisjanti (2017)

c. Analogi Simbolik ialah suatu pengibaratan dari suatu hal yang sudah dikenal secara umum, seperti yang terlihat pada gambar.



Gambar 5. Analogi Simbolik
Sumber : Broadbent dalam Trisjanti (2017)

Dari Analogi tersebut dapat diambil penerapan pemanfaatan eksisting tapak menganut pada konsep megilan dan penerapannya dalam arsitektur analogi, dimana penerapan desain tapak dan ide bentuk sebagai berikut :

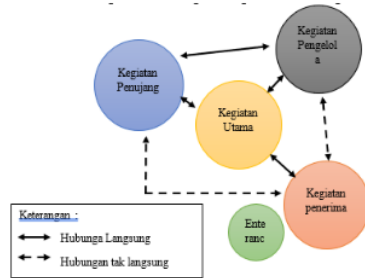
Tabel 1. Penerapan Ide Bentuk

KARAKTER	IDE BENTUK	PENERAPAN
FORMASI: - Lurus - Diagonal 		Penetapan Site dan posisi bangunan
GERAKAN: - Lurus berirama - Gelombang - Lengkung 		Bentuk Atap Bangunan
PROPERTI: - Batik - Bakul/Boran - anjaman bambu dari 		Penerapan Pada Fasade Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi

Dengan konsep Pola sirkulasi yang diterapkan pada bangunan Gedung utama adalah pola sirkulasi linier berbelok. Hal ini dimaksudkan pengunjung dapat mudah dalam mengakses di setiap tempat dan fasilitas yang ada.

Konsep Hubungan Ruang



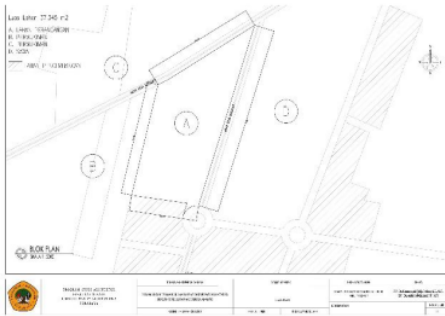
Gambar 6. Hubungan Ruang Pada Bangunan
Sumber : Analisa Pribadi

KESIMPULAN

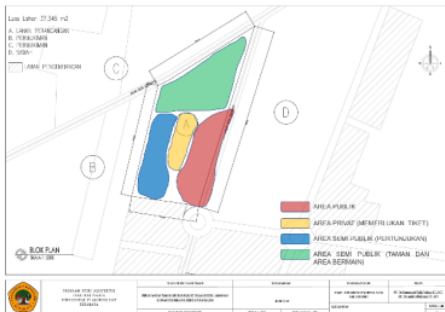
Perancangan Taman Hiburan Rakyat di Kabupaten Lamongan menggunakan Konsep dasar Megilan yang mengambil unsur hiburan masyarakat lamongan dalam kesenian budaya seperti Seni Tari Boran yang Khas Lamongan dengan menerapkan karakter formasi, Gerakan, dan properti yang digunakan dalam penerapan Arsitektur Analogi.

Sehingga dapat ditranformasikan kedalam bentuk massa pada objek rancangan. Dengan mempertimbangkan hasil Analisa pelaku, tapak, dan bangunan.

HASIL RANCANG



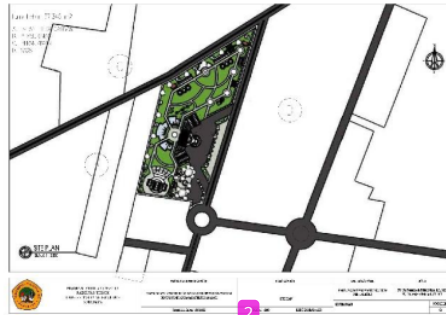
Gambar 6. Blok Plan
Sumber : Analisa pribadi



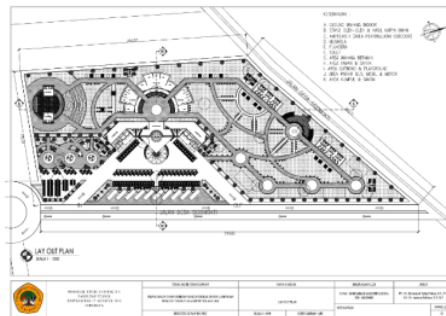
Gambar 7. Zoning
Sumber : Analisa Pribadi

Zoning dibagi sesuai dengan fungsi kegiatan yang ada pada site. Dengan pembagian zona sebagai berikut :

- Zona Publik
- Zona Privat (area membutuhkan tiket)
- Zona Semi Publik (area pertunjukan)
- Zona Semi Publik (area taman, wahana, dan santai)



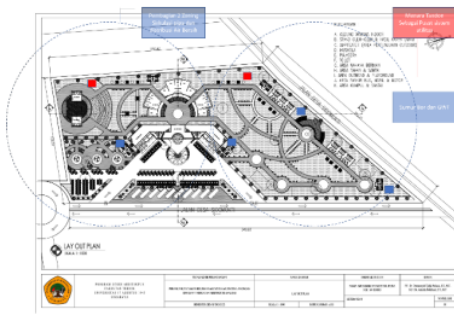
Gambar 8. Site Plan
Sumber : Analisa Pribadi



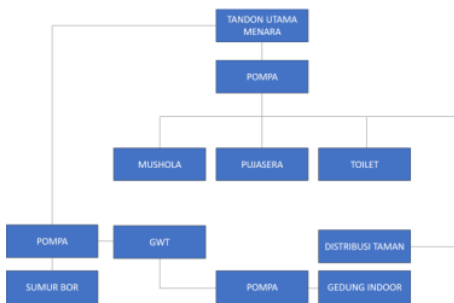
Gambar 9. Layout Plan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 10. Tampak Kawasan
Sumber : Analisa Pribadi



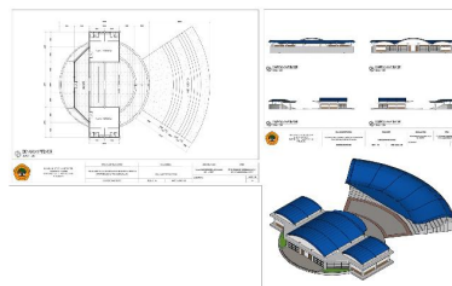
Gambar 11. Instalasi Air Bersih
Sumber : Analisa Pribadi



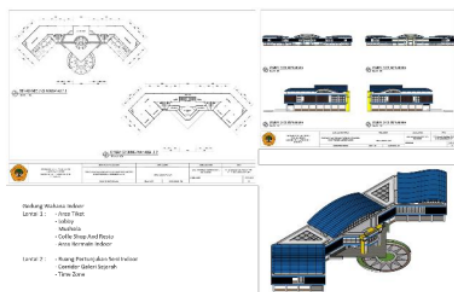
Gambar 12. Sistem Air Bersih
Sumber : Analisa Pribadi



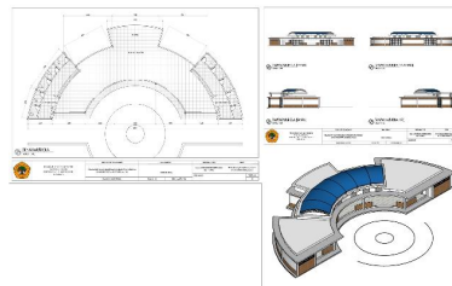
Gambar 14. Stand Oleh-oleh & Hasil UMKM
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 15. Ampiteater Outdoor
Sumber : Analisa Pribadi



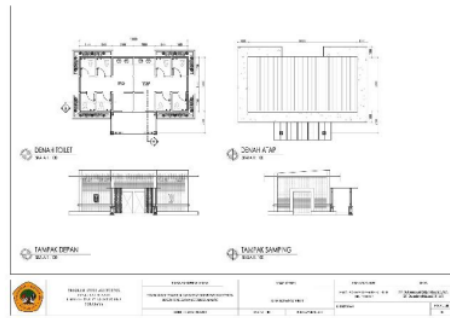
Gambar 13. Gedung Wahana Indoor
Sumber : Analisa Pribadi



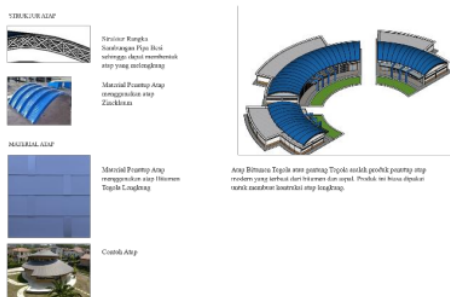
Gambar 16. Mushola
Sumber : Analisa Pribadi



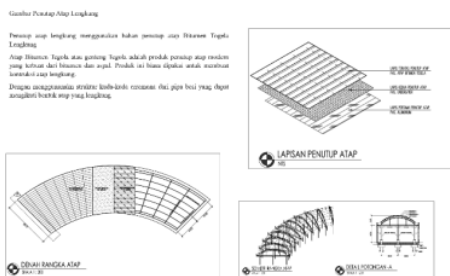
Gambar 17. Pujasera
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 18. Toilet
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 19. Material struktur
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 20. Sistem Struktur
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 21. Elemen Ruang Luar
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 22. Perspektif Kawasan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 23. Perspektif View
Sumber : Analisa Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Daerah :

Perda Kabupaten Lamongan (2016).
Rencana Pembangunan Jangka
Menengah Daerah (RPJMD)
Wilayah Pengembangan I topik
Pengembangan Kegiatan Pariwisata
dan sarana/prasarana penunjang.

Perda ⁶Kabupaten Lamongan (2021).
*Kabupaten Lamongan Dalam
Angka 2021*. Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lamongan

Perda Kabupaten Lamongan, Dinas
Pariwisata dan Kebudayaan (2018).
Rencana Strategis (Review) 2016-
2021

Jurnal / Karya Ilmiah :

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in
Architecture. Architecture and the
Human Sciences*

Ina, Trisjanti Lucia. (2017). Penggunaan
analogi sebagai metode Perancang
Arsitektur

¹Muhammad Muslimin, Ashadi (2020).
*Penerapan Konsep Arsitektur
Analogi pada Bangunan Museum
Purna Bhakti pertiwi*. Jakarta :
Universitas Muhammadiyah Jakarta

PERANCANGAN TAMAN HIBURAN RAKYAT DI KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umj.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	4%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
4	vdocuments.site Internet Source	1%
5	tips-trik-tes-potensi-akademik.blogspot.com Internet Source	1%
6	iptek.its.ac.id Internet Source	1%
7	e-journals.dinamika.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off